



# Ayo, Nguri-Uri Songket!

Ayo, Melestarikan Songket!



B1

Penulis : Arrum Lestariningsih  
Penerjemah : Norrattri  
Illustrator : Thamsia Ningrum



# Ayo, Nguri-Uri Songket!

## Ayo, Melestarikan Songket!



**Penulis** : Arrum Lestariningsih

**Penerjemah** : Norrattri

**Illustrator** : Thamsia Ningrum

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia  
Dilindungi Undang-Undang**

*Disclaimer:* Buku Cerita Anak Dwibahasa ini adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk Seleksi Buku Cerita Anak Dwibahasa. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah untuk konsumsi anak di Jawa Tengah. Kebinekaan bahasa daerah harus tetap dijaga dan dilestarikan di kalangan penutur muda, seperti anak-anak sekolah dasar (SD). Anak-anak itu merupakan tunas bahasa ibu yang menjaga bahasa daerah di lingkungan keluarganya dalam kebinekaan yang sekaligus turut menguatkan keberadaan bahasa Indonesia. Untuk itu, cerita anak dwibahasa dengan judul *Ayo, Nguri-Uri Songket!/Ayo Melestarikan Songket!* hadir untuk pembaca.

***Ayo, Nguri-Uri Songket!  
Ayo Melestarikan Songket!***

**Dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia**

Penulis : Arrum Lestariningsih  
Penerjemah : Norrattri  
Ilustrator : Thamsia Ningrum  
Penyunting : Fatma R.  
Penelaah : Heru Kurniawan  
Ginung Yogi Swastik

Penanggung Jawab : Syarifuddin  
Penyelia : Kunkun Purwati  
Poetri Mardiana Sasti  
Ketua Pelaksana : Kahar Dwi P.  
Tim Editorial : Ika Inayati  
Umi Farida  
Sunarti  
Danang Eko P.  
M. Awali  
Slamet Priyono  
Sri Wiyono

**Penerbit**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

**Dikeluarkan oleh**

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah

Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang 50512  
Laman: <https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/>

**Cetakan Pertama, Agustus 2024**

**ISBN: 978-623-504-573-3**

Isi buku menggunakan huruf Calibri 14 pt, vi + 18 hlm., 14,8 cm x 21 cm



# **Sambutan**

## **Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah**

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan yang dimulai sejak tahun 2016 ini bertujuan menumbuhkan budaya membaca. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penyediaan bahan bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan. Melalui program penerjemahan pada tahun 2024, telah dihasilkan 100 buku cerita anak terjemahan Jawa-Indonesia untuk pembaca jenjang B-1, yaitu usia 6 s.d. 8 tahun.

Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Kami berharap anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, gemar membaca tumbuh sebagai perilaku mereka, dan mereka dapat berkembang dalam lingkungan budi pekerti yang luhur.

Ungaran, Agustus 2024  
Salam,

Dr. Syarifuddin, M.Hum.

## *Atur Sapala*

*Nila seneng banget.  
Bapak kondur saka Palembang.  
Nila entuk oleh-oleh khas Palembang.  
Oleh-oleh apa, ya?  
Ayo, diwaca critane ing buku iki!*

## *Sekapur Sirih*

*Nila senang sekali.  
Ayah pulang dari Palembang.  
Nila mendapat oleh-oleh khas Palembang.  
Oleh-oleh apa, ya?  
Ayo, dibaca ceritanya di buku ini!*

Magelang, Juli 2024  
Salam,

Kak Arrum



## Daftar Isi

Halaman Judul .....	i
Halaman Hak Cipta .....	ii
Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah .....	iii
<i>Atur Sapala (Sekapur Sirih)</i> .....	iv
Daftar Isi .....	v
Halaman Isi .....	1-16
Glosarium .....	17
Biodata .....	18





*Bapak kondur dines.  
Wah, Nila entuk oleh-oleh.*

*Bapak pulang dinas.  
Wah, Nila dapat oleh-oleh.*



*Songket corak lepus, werna abang lan mas.  
Dienggo slendhang apik tenan.*

Songket motif lepus, warna merah dan emas.  
Dipakai selendang bagus sekali.



*Nila Seneng banget.  
Songkete dijereng-jereng.  
Songkete nyamber cangkir.  
Kopi wutah nelesi songket.*

Nila senang sekali.  
Songketnya dibentang-bentangkan.  
Songketnya menyambar cangkir.  
Kopi tumpah membasahi songket.



*Songket sing apik dadi mblentong.  
Blentong ireng katon reged.  
Eh, mambu kopi uga.*

Songket yang bagus jadi ternoda.  
Noda hitam kelihatan kotor.  
Eh, bau kopi juga.



*Mak sooor ..., banyu disiramake.  
Mak suuur ..., dheterjen disuntakake.  
Sik ..., sik ..., sik ..., songket disikati.*

Cuuur ..., air disiramkan.  
Suuur ..., detergen dituangkan.  
Sik ..., sik ..., sik ..., songket disikat



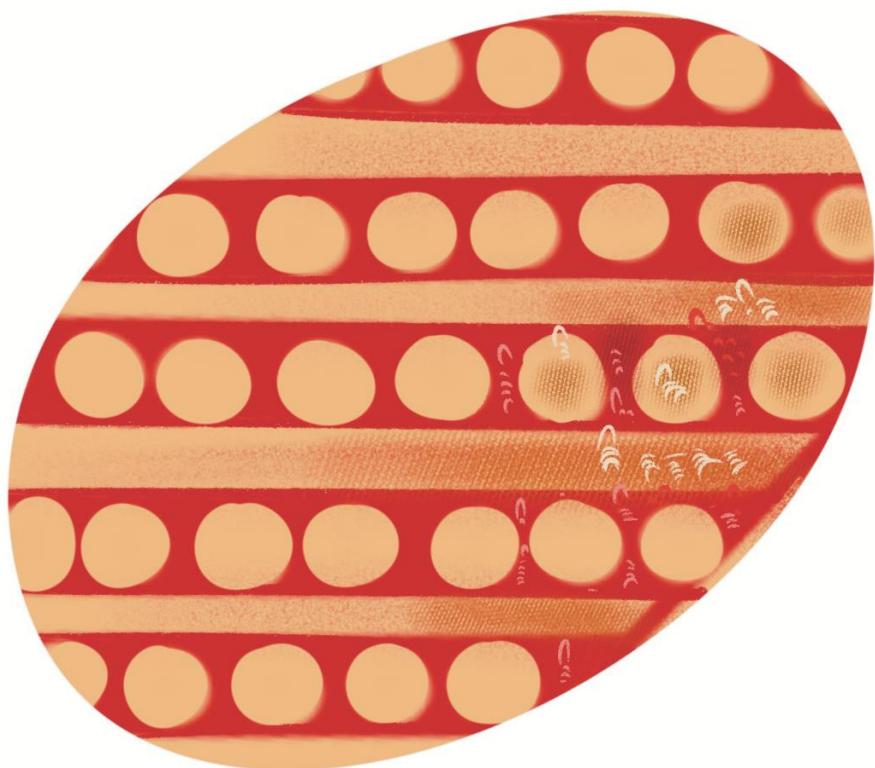
*Lega rasane, ambune kopi ilang,  
Blentong irenge uga ilang.*

Lega rasanya, bau kopinya hilang.  
Noda hitamnya juga hilang.



*Lho, songkete dadi pating sruwil!  
Bolah-bolahe dadi mbrodhol tur pating krembyah.*

Lo, songketnya jadi berserabut!  
Benang-benangnya putus dan lepas dari kain.





*Songket dipepe ing njaba.  
Ndilalah panas, dadi cepet garing.*

Songket dijemur di luar.  
Kebetulan panas, jadi cepat kering.

*Lho, kok dadi mengkeret?  
Songkete dadi cacad.*

Lo, kok jadi berkerut?  
Songketnya jadi rusak.



*Songket ora kena disikat lan disabun.  
Songket ora kena dipepe ing ngisor srengenge.*

Songket tidak boleh disikat dan disabun.  
Songket tidak boleh dijemur di bawah terik matahari.



*Pancen ngrumat songket kudu ngati-ati.  
Yen wes kebacut cacad, apike dikapakake?*

Memang merawat songket harus hati-hati.  
Kalau sudah telanjur rusak, baiknya diapakan?



*Dienggo slendhangan utawa digawe klambi ora patut.  
Ananging, arep dibuwang eman-eman.*

Dipakai selendang atau dibuat baju tak lagi layak.  
Akan tetapi, sayang jika dibuang.



*Wastra sing apik iki kudu diuri-uri.  
Amarga kalebu warisan budaya Nusantara.*

Wastra yang bagus ini harus dilestarikan.  
Sebab termasuk warisan budaya Nusantara.





*Wah, apa kuwi?*

*Wah, apa itu?*

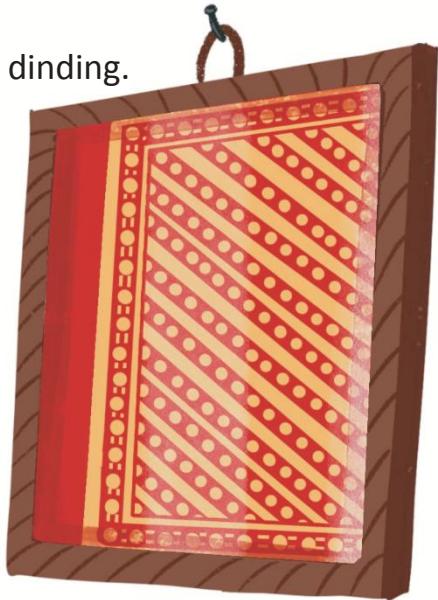
*Nila nemu pigura nganggur.  
Songket dilempit banjur dipigura.*

Nila menemukan pigura tak terpakai.  
Songket dilipat lalu dibingkai.



*Saiki songkete dadi hiasan dhindhing.  
Iki peparing saka Bapak.  
Aja nganti ilang*

Sekarang songketnya jadi hiasan dinding.  
Ini hadiah dari Bapak.  
Jangan sampai hilang.



# Glosarium

- songket**: kain tenun tradisional khas Palembang, memiliki beragam corak; saat ini songket menjadi salah satu warisan budaya nasional yang banyak disukai masyarakat Indonesia
- wastra** : kain tradisional yang penuh makna budaya Nusantara.



# Biodata



## Penulis

Arrum Lestariningsih merupakan lulusan Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Ia tinggal di Magelang, Jawa Tengah. Buku karyanya pernah terpilih pada Sayembara Penulisan Buku Anak di Balai Bahasa Yogyakarta tahun 2023. Di tahun yang sama, buku karyanya yang lain terpilih dalam Sayembara Penulisan Buku Anak di Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah. Pada tahun yang sama pula, buku karyanya terpilih pada Seleksi Kurasi Buku oleh SIBI. Ia juga seorang ilustrator buku anak. Ia telah mengerjakan ilustrasi lebih dari 60 judul buku anak. Ia dapat dihubungi melalui akun Instagram @arrum.aceae atau pos-el arrumarrum@gmail.com.



## Penerjemah

Norratri merupakan lulusan Jurusan Akuntansi UK Petra Surabaya. Ia telah membuat komik pendidikan untuk anak sejak 2008. Pada tahun 2017 ia mulai membuat buku cerita bergambar untuk anak. Ia dapat dihubungi melalui pos-el norratri@gmail.com.



## Ilustrator

Thamsia Ningrum akrab dipanggil Arum. Ia adalah ilustrator buku anak yang berdomisili di Semarang. Ia pernah mengerjakan ilustrasi buku terpilih pada Sayembara GLN Badan Bahasa Kemdikbud RI 2023. Ia juga pernah mengerjakan ilustrasi buku terpilih pada Sayembara Buku Anak Dwibahasa Balai Bahasa Sulawesi Tengah 2023. Beberapa karyanya yang lain dapat dilihat di akun Instagram @si\_arum04. Ia bisa dihubungi via pos-el thamsianingrum@gmail.com.



## Penyunting

Fatma Riesnani, S.Kom. adalah lulusan Teknik Informatika Universitas Sains Quran (Unsiq) yang berdomisili di Wonosobo, Jawa Tengah. Ia menyukai IT sejak masuk kuliah. Ia fasih berbahasa Jawa dan menyukai fiksi berbagai genre. Ia dapat dihubungi melalui pos-el fatmariesnani@gmail.com.

*Saben kutha nduweni oleh-oleh khas.  
Songket iku salah sijine.  
Wastra iki khas Palembang.  
Apa bedane karo bathik, ya?  
Ayo, coba diwaca critane!*

Setap kota memiliki buah tangan khas.  
Songket salah satunya.  
Wastra ini khas Palembang.  
Apa bedanya dengan batik, ya?  
Ayo, coba dibaca ceritanya!



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
**BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TENGAH**  
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50512

